

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia kini menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Keberadaan sumber daya manusia didalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Karyawan suatu perusahaan akan dapat bekerja dengan baik dalam menghasilkan suatu tujuan apabila mereka mempunyai minat dan semangat terhadap pekerjaan tersebut. Hal ini untuk mencapai kinerja dalam perusahaan menjadi meningkat serta memperoleh dan mempertahankan karyawan yang mempunyai kreativitas tinggi atau berkompeten, guna menjadi penentu keberhasilan dalam manajemen dan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Dengan SDM yang bagus, memadai, pintar berinteraksi dan selalu memberikan yang terbaik untuk perusahaan yang di jalankan sudah pasti perusahaan tersebut akan mengalami kemajuan yang pesat dan tentunya didukung dengan pemimpin yang pro dengan karyawan dan memikirkan kesejahteraan karyawannya dan jika sebaliknya perusahaan akan mengalami kemunduran.

Dalam keberhasilan dari suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam rencana strategis sangat tergantung pada kualitas kepemimpinannya, karena ditangan seorang pemimpinlah tujuan organisasi ditentukan dan bisa direalisasikan bila terdapat kerja sama yang baik antara pimpinan dan para karyawannya. Oleh karna itu

peranan pemimpin sangat besar sekali dalam hal pemberian motivasi, maka peranan pemimpin tersebut sangat perlu diperhitungkan dalam rangka peningkatan kinerja karyawan. Menurut Stogdill dalam Sedarmayanti (2013) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam upaya perumusan dan pencapaian tujuan. Dalam setiap organisasi, tentu dibutuhkan sosok pemimpin yang mampu membawa kondisi organisasi tersebut kearah yang lebih baik. Kepemimpinan yang ditetapkan oleh seorang manajer dalam organisasi dapat menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah kerja karyawan untuk mencapai sasaran yang maksimal (Hasibuan, 2012).

Salah satu faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya atau dorongan yang menyebabkan ia melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu demi memuaskan kebutuhan individu untuk mencapai tujuan tertentu adalah motivasi. Motivasi pada diri seseorang dapat mempengaruhi kehidupan perilaku manusia dan perilaku individu itu hakikatnya adalah berorientasi pada tujuan, sedangkan motivasi yang berasal dari luar dapat timbul dari pimpinannya yang memberikan dorongan kepada bawahan untuk bekerja dengan produktif. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena motivasi merupakan faktor yang paling menentukan bagi seorang karyawan dalam bekerja (Hasibuan, 2012).

Dalam kondisi ini maka tindakan yang seharusnya perusahaan lakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan diperusahaan ini juga diperlukannya peningkatan

kompetensi karyawan. Kinerja karyawan dapat dilihat dari kompetensi karyawan yang dilakukan sehari-hari. Selain itu, dengan kompetensi yang tinggi dari karyawan, maka akan dapat merasakan hasil kerja yang selama ini ditekuni, dan mampu mencapai kinerja yang diharapkan perusahaan. Oleh karena itu, setiap manajer selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai kompetensi yang baik. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Pada dasarnya perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cukup dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi perusahaan, jika mereka tidak mau bekerja keras dengan mempergunakan kemampuan, kecakapan dan ketrampilan yang dimilikinya.

Kompetensi diperlukan untuk mendorong keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan orang ditempat kerja pada bagian tingkatan dan merinci standar masing-masing tingkatan mengidentifikasi karakteristik, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlakukan oleh individu yang memungkinkan menjalankan tugas dari tanggung jawab secara efektif. Dengan demikian, akan tercapai standar kualitas professional dalam bekerja, dan mencakup semua aspek manajemen kinerja, ketrampilan, dan pengetahuan tertentu, sikap, aplikasi, pengembangan, dan komunikasi (Wibowo, 2016).

Prioritas perusahaan ini adalah memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik serta mengutamakan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila peran sumber daya manusia ditempatkan pada posisi yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut. Pada dasarnya pemimpin perusahaan berbeda-beda cara memimpinya, motivasi orang yang berbeda-beda tingkatannya dan begitu juga dengan kompetensi yang dimiliki seseorang pun berbeda-beda. Mengingat sangat pentingnya masalah kinerja, PT.Toyota AUTO 2000 dituntut dapat meningkatkan kinerja karyawannya melalui berbagai upaya. Usaha untuk meningkatkan kinerja bukanlah hal yang mudah karena menyangkut sikap, mental, perubahan, dan perilaku. Peningkatan kinerja tidak hanya bisa diselesaikan dengan menambah ketrampilan fisik saja. Salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan kinerja adalah bagaimana seorang pemimpin mampu memotivasi karyawan untuk menghasilkan kompetensi karyawan dan meningkatkan semangat yang tinggi.

Dalam pandangan islam, kepemimpinan merupakan amanah dan tanggungjawab yang tidak hanya di pertanggungjawabkan kepada anggota-anggota yang dipimpinya, tetapi juga akan di pertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT. Jadi, pertanggungjawaban kepemimpinan dalam islam tidak hanya bersifat horizontal-formal sesama manusia, tetapi bersifat vertical-moral, yakni tanggungjawab kepada allah SWT di akhirat nanti. Seorang pemimpin akan dianggap lolos dari tanggungjawab formal dihadapan orang-orang yang dipimpinya, tetapi belum tentu lolos ketika ia bertanggungjawab dihadapan allah SWT.

Motivasi dalam islam itu adalah untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Motivasi kerja dalam islam bukanlah mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status, apalagi untuk mengejar kekayaan dengan segala cara. Tetapi untuk beribadah, bekerja untuk mencari nafkah adalah hal yang istimewa dalam pandangan islam (Mufraini, 2005).

Menurut definisi dari Tillman dalam Ansarullah (2007) *competency is knowledge, skill and attitude to perform an ability to certain job*. Oleh karena itu menurut definisi tersebut mengatakan bahwa kompetensi itu selalu menunjuk pada adanya pengetahuan, keahlian dan sikap yang melekat pada diri seseorang yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan oleh seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan tertentu, maka pekerjaan atau suatu urusan yang dilaksanakan oleh orang yang memiliki kompetensi, maka hasilnya akan memuaskan. Itulah sebabnya Rasulullah jauh sebelum dunia ini mengalami perubahan yang dahsyat seperti kita rasakan saat ini beliau telah berpesan agar suatu urusan itu selalu diserahkan pada ahlinya atau orang-orang yang berkompeten untuk itu.

Adapun Firman Allah yang menerangkan :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(QS. At-Taubah (9) :105)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang melakukan pekerjaan harus dilakukan secara sungguh - sungguh dan dalam tujuan yang jelas yaitu untuk mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Semua yang dilakukan harus dalam keadaan ikhlas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dengan begitu maka segala aktifitas yang kita lakukan harus sejalan dengan perintah-perintah Allah SWT.

Islam sangat menganjurkan kepada manusia senantiasa berusaha dan bekerja keras sesuai kemampuan yang dimiliki agar dapat menghasilkan hasil kerja yang positif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Apapun jenis profesinya, islam menempatkan manusia dalam posisi yang mulia dan terhormat. Sebagai seorang muslim bekerja hendaklah berdasarkan iman, Karena dengan iman menghasilkan amal saleh dan saling bekerjasama, saling menasehati dalam kesabaran dengan lainnya menuju kebenaran. Disamping beriman hendaklah bekerja secara professional, teliti, jujur, patuh pada atasan dan karyawan lain. Sehingga dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan. Sehingga kepemimpinan, motivasi dan kompetensi dalam islam dapat diartikan sebagai salah satu pendorong bagi seseorang dalam melakukan amal saleh sesuai petunjuk kitabullah dan sunnah nabi.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT.TOYOTA AUTO 2000 CABANG WAHID HASYIM JAKARTA PUSAT DAN DITINJAU DARI SUDUT PANDANG ISLAM”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Toyota Auto 2000?
2. Bagaimana Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000?
3. Bagaimana Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000?
4. Bagaimana Kepemimpinan, Motivasi dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000?
5. Bagaimana pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000 ditinjau dari sudut pandang Islam?

1.3 . Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000.
2. Untuk mengetahui Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000.
3. Untuk mengetahui Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000.
4. Untuk mengetahui Kepemimpinan, Motivasi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000.

5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Toyota Auto 2000 ditinjau dari sudut pandang islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi serta menjadi pertimbangan untuk pihak manajemen PT. Toyota Auto 2000 dalam untuk tujuan meningkatkan kinerja kerja karyawan.
2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat dalam menambah dan memperluas wawasan dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ilmiah (Skripsi) terkait masalah yang diteliti, serta merupakan tugas akhir bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi maupun bahan studi banding bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan serupa khususnya mengenai masalah kepemimpinan, motivasi dan kompetensi terhadap kinerja karyawan.